

PENGEMBANGAN SUPLEMEN PANDUAN PEMBELAJARAN MENGGAMBAR DAN MEWARNAI UNTUK GURU TK DI PONJONG, GUNUNG KIDUL

SUPPLEMENT DEVELOPMENT LEARNING GUIDELINES FOR DRAWING AND COLORING FOR KINDERGARTEN TEACHERS IN PONJONG, GUNUNG KIDUL

Oleh: Juliana Anggraini Nur Solekhah, 14206244016, Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Negeri Yogyakarta,
Juiianggraini7@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK di Ponjong, Gunung Kidul, serta mengetahui kelayakan sulemen panduan berdasarkan penilaian dari ahli media, ahli materi, dan guru TK. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)* yang dimodifikasi dari model pengembangan Borg and Gall. Tahapan pengembangan yang dilakukan yaitu : 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Data, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk, 7) Revisi Produk, 8) Produk Akhir. Validasi dilakukan oleh ahli media dan ahli materi. Media yang dikembangkan di uji cobakan kepada guru TK Mayithoh Karangijo, TK ABA Padangan, TK ABA Sambirejo, TK ABA Karangijo, dan TK ABA Kuwon. Produk ini dibuat secara manual, kemudian difoto dan discan. Setelah melalui proses tersebut, materi dan hasil *scan* disusun dengan menggunakan *software Corel Draw X7*. Tingkat kelayakan suplemen panduan berdasarkan penilaian ahli media mendapatkan nilai sebesar 91,2%. Penilaian dari ahli materi mendapatkan penilaian sebesar 94,25%. Respon guru terhadap suplemen panduan ini mendapatkan penilaian sebesar 93,5%. Penilaian keseluruhan menunjukkan bahwa suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai ini layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata kunci: pengembangan media, panduan menggambar dan mewarnai, TK

Abstract

This research aims develop a supplement guide to drawing and coloring learning for kindergarten teachers in Ponjong, Gunung Kidul, and knowing the feasibility of guiding guidelines based on the assessment of media experts, material experts, and kindergarten teachers. This research is a research and development (R & D) research that was modified from the Borg and Gall development model. The stages of development are: 1) Potential and Problems, 2) Data Announcement, 3) Product Design, 4) Design Validation, 5) Design Revision, 6) Product Trial, 7) Product Revision, 8) Final Product. Validation is carried out by media experts and matter experts. The media developed was tested on Mayithoh Karangijo Kindergarten teachers, ABA Padangan Kindergarten, ABA Sambirejo Kindergarten, ABA Karangijo Kindergarten, and ABA Kuwon Kindergarten. This Product are made manually, then photographed and scanned. After going through the process, the material and the results of the scans were prepared using Corel Draw X7 software. Level of appropriateness of the supplement based on the assessment of media experts received a score of 91.2%. Assessment from matter experts received a score of 94.25%. The teacher's response to the supplement's guide received a score of 93.5%. Overall assessment it can be concluded that supplements for learning to draw and color are suitable for use as learning media.

Keywords: media development, drawing and coloring guide, kindergarten

PENDAHULUAN

Taman Kanak-kanak (TK) merupakan jenjang pendidikan formal bagi anak dengan rata-rata usia tiga sampai enam tahun. Pendekatan pendidikan yang digunakan di TK untuk anak adalah dengan bermain. Program kegiatan belajar TK disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan anak dan kesesuaiannya dengan lingkungan. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 28 menjelaskan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia Indonesia ke depan.

Pembelajaran di TK bertujuan untuk mengenalkan konsep-konsep dasar yang bermakna bagi anak agar mampu berinteraksi dengan lingkungan. Pada hakikatnya anak belajar sambil bermain. Oleh karena itu pembelajaran pada anak usia dini pada dasarnya adalah bermain sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang bersifat aktif dalam melakukan berbagai aktivitas. Maka aktivitas bermain anak merupakan bagian dari proses pembelajaran. (Suyanto, 2014)

Pelajaran di TK biasanya berisi mengenal huruf, angka, menggambar, mewarnai, bernyanyi, berinteraksi. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di Kecamatan Ponjong, kebanyakan TK dalam hal pembelajaran menggambar dan mewarnai masih berkesan kurang tertata dan proses pembelajarannya kurang maksimal dikarenakan potensi guru dalam bidang tersebut tidak begitu menguasai. Ada buku panduan pendidik untuk PAUD yang dipersiapkan oleh pemerintah, namun buku panduan tersebut masih berisikan tentang bagaimana program-program pembelajaran PAUD dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan Kurikulum 2013 pada PAUD seperti yang ditetapkan dalam Permendikbud No 146 tahun 2014. Oleh karena itu perlu adanya sebuah petunjuk atau pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pelajaran menggambar dan mewarnai agar tercapai tujuan secara maksimal. Pedoman

untuk guru ini berguna untuk membantu guru dalam mengajar menggambar dan mewarnai.

Pada observasi awal di TK, guru yang mengajar berlatar belakang dari pendidikan PG PAUD dan PG TK, sehingga dalam proses pembelajaran guru hanya mengajarkan berdasarkan ilmu yang didapatkannya sewaktu di bangku pendidikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan penelitian untuk melakukan pengembangan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru sebagai salah satu acuan pembelajaran, buku pendamping ataupun buku pendukung dalam proses pembelajaran. Dengan adanya suplemen panduan ini diharapkan dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal dan lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran suplemen panduan menggambar dan mewarnai yang layak untuk guru TK dan menghasilkan suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK.

Association for Education and Communication Technology (AECT) (dalam Fadhillah 2016:206), media didefinisikan sebagai segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu penyaluran informasi, sedangkan Gerlach dan Ely (dalam Fadhillah 2016:206) menyebutkan bahwa media adalah grafik, fotografi, elektronik, atau alat-alat mekanik untuk menyajikan, memproses, dan menjelaskan informasi lisan atau visual. Dengan adanya media pembelajaran, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan lebih mudah. Manfaat media antara lain: 1) Pesan/informasi pembelajaran dapat disampaikan dengan baik, 2) Pembelajaran lebih menarik, 3) Meningkatkan sikap aktif dan interaktif siswa dalam belajar, 4) Memungkinkan siswa belajar sendiri-sendiri dan berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.

Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan, buku teks pelajaran adalah sumber pembelajaran utama untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti dan dinyatakan layak oleh Kementerian Pendidikan

dan Kebudayaan untuk digunakan pada satuan pendidikan, sedangkan buku non teks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK ini merupakan buku non teks yang menyajikan informasi dan memandu atau memberikan tuntunan kepada pembaca yaitu guru TK untuk melakukan praktek dalam menggambar dan mewarnai.

Menurut Undang-Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (2008:4) pasal 1 ayat 14, tujuan pendidikan TK adalah untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak usia dini agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sedangkan tujuan dari pelajaran menggambar di TK adalah untuk mengembangkan kreativitas, imajinasi anak dan mengenalkan seni secara dini kepada anak.

Kegiatan menggambar telah dilakukan sejak zaman prasejarah, kemudian sejak pada 1400 M istilah “*drawing*” ini menyebar ke negara Eropa seiring berkembangnya penggunaan kertas sebagai mediana. Istilah menggambar berasal dari bahasa Inggris yakni dari kata “*Drawing*”.

Menggambar bagi siswa adalah kegiatan berpikir ketika yang menghitung ukuran nyata, namun juga proses sedang memahami obyek yang sedang diamati (Pamadhi, 2012:166). Secara umum menggambar merupakan kegiatan berkarya seni. Menggambar merupakan salah satu cara untuk mengungkapkan perasaan yang sedang dirasakan anak serta dapat mengembangkan imajinasinya.

Menggambar pada kegiatan belajar di TK biasa disebut dengan melukis. Melukis merupakan kegiatan berkesenian dengan hasil karya dua dimensi. Dalam proses berkarya seni, pikiran, dan perasaan anak aktif bahkan pikiran anak bercampur perasaan anak. Anak pada usia dini belum dapat membedakan makna berpikir dengan merasakan. Semuanya masih menyatu dalam kegiatan yang bersifat refleksi (Pamadhi, 2012:159).

Kegiatan mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan untuk anak. Menyenangkan yang dimaksud di sini terletak pada proses memilih warna yang digunakan untuk mewarnai bidang gambar kosong. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sumanto (2005:65) bahwa kreativitas yang dapat dikembangkan pada kegiatan mewarnai bagi anak TK adalah adanya kebebasan untuk memilih dan mengkombinasikan unsur warna pada obyek yang diwarnainya sesuai keinginan anak.

Kegiatan mewarnai bisa dilakukan dengan berbagai alat warna seperti, pensil warna, pastel, cat air, dan cat minyak. Pada pembelajaran menggambar dan mewarnai di TK sudah menggunakan pewarna pastel sebagai media pewarnaan gambarnya. Ada tiga teknik pewarnaan menggunakan pastel yaitu teknik gradasi, teknik kerik dan teknik grafito. Teknik pewarnaan yang biasa digunakan pada anak-anak TK adalah teknik blok. Teknik blok merupakan suatu teknik atau cara mewarnai untuk menciptakan sebuah gambar dengan cara menutup seluruh objek gambar dengan satu warna.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji efektivitas produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan. Sedangkan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. (Sugiyono, 2013)

Langkah-langkah penelitian pengembangan suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK menggunakan langkah-langkah pengembangan R&D dari Sugiyono yang meliputi : analisis potensi dan masalah (kebutuhan), pengumpulan data, pengembangan

produk awal, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian dan produksi masal. Namun pada penelitian ini tidak melanjutkan tahap uji coba pemakaian dan produksi masal.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di 5 TK di Kecamatan Ponjong, Kabupaten Gunung Kidul yaitu TK Masyithoh Karangijo, TK ABA Padangan, TK ABA Sambirejo, TK ABA Karangijo, dan TK ABA Kuwon, pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2018.

Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru TK di Ponjong, Gunung Kidul. Uji coba terdiri dari 5 TK yaitu TK Masyithoh Karangijo, TK ABA Padangan, TK ABA Sambirejo, TK ABA Karangijo, dan TK ABA Kuwon, dengan masing-masing uji coba 1 guru.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner. "Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya". (Sugiyono, 2012)

Angket penilaian produk meliputi beberapa aspek dengan indikatornya masing-masing. Indikator tiap aspek memiliki jumlah yang berbeda. Instrumen kelayakan media pembelajaran pada umumnya menggunakan skala Likert dengan 5 alternatif jawaban (Sugiyono, 2012: 93) : sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang, namun dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala dengan 4 alternatif jawaban. Agar diperoleh data kuantitatif, maka setiap alternatif jawaban diberi skor yakni sangat setuju = 4, setuju = 3, kurang setuju = 2, dan tidak setuju = 1.

Angket pendapat atau respon yang akan dibagikan kepada guru TK sebagai responden juga menggunakan skala Likert dan dikombinasi

dengan angket terbuka guna mengetahui pendapat atau respon guru mengenai produk yang dibuat.

Teknik Analisis Data

A. Data Proses Pengembangan Produk

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif. Data proses pengembangan produk diperoleh dari ahli media dan ahli materi. Koreksi, kritik, dan masukan tersebut akan digunakan sebagai acuan revisi produk.

B. Data Penilaian Kelayakan Produk Oleh Ahli

Data penilaian kualitas produk diperoleh dari hasil pengisian angket oleh ahli media dan ahli materi. Selanjutnya data dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Ketentuan Pemberian Skor

Kategori	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
KS (Kurang Setuju)	2
TS (Tidak Setuju)	1

Sumber : Eko Putro Widoyoko (2011)

Perhitungan presentase dengan Skala Likert menurut Sugiyono (2009: 95) bisa dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\text{Skor hasil pengumpulan data}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase (%);

Skor Ideal = (Skor Jawaban Tertinggi) x (Jumlah Keseluruhan Butir Instrumen) x (Jumlah Responden).

Data yang terkumpul dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam distribusi skor dan presentase terhadap kategori dengan skala penilaian yang telah ditentukan.

Persentase penilaian kelayakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Penilaian Kelayakan

Presentase Penilaian	Interpretasi
76%-100%	Sangat layak
50%-75%	Layak
26%-50%	Cukup
<26%	Kurang Layak

Sumber : Suharsimi Arikunto dalam Rohmi Julia P (2012)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK adalah sebagai berikut :

1. Potensi dan Masalah

Pada tahap penelitian awal, penulis melakukan beberapa langkah pengumpulan permasalahan di lapangan terkait dengan pembelajaran menggambar dan mewarnai yang dilakukan di TK. Pengumpulan permasalahan dilakukan dengan teknik observasi ke beberapa guru TK di Ponjong, Gunung Kidul. Berdasarkan hasil observasi didapatkan informasi sebagai berikut :

- Guru TK masih kesulitan memberikan pengajaran menggambar dan mewarnai karena terbatasnya pengetahuan dan kemampuan mengenai menggambar dan mewarnai.
- Guru TK hanya mengandalkan kemampuan menggambar dan mewarnai yang dimiliki sehingga hanya bisa memberikan pengajaran sebatas yang diketahui.

2. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan dengan cara analisis studi pustaka untuk pengembangan buku panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK mengenai kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester pada tingkat TK serta menggali materi yang telah disampaikan oleh guru kelas.

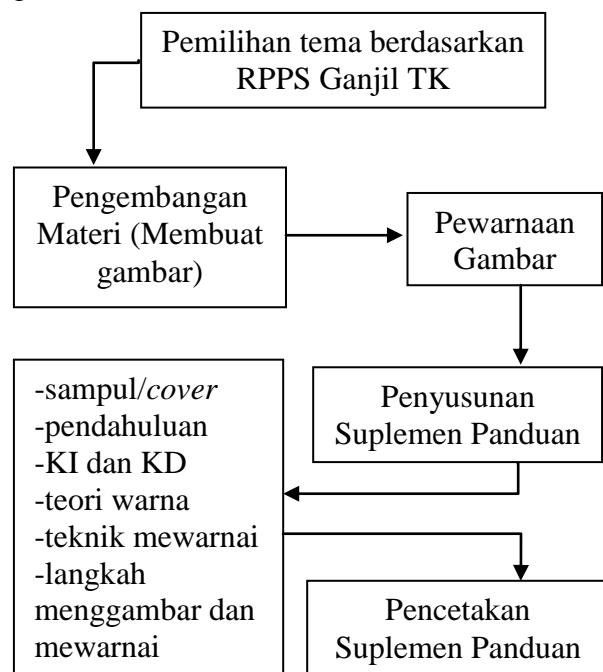
Tahap selanjutnya yaitu menganalisis materi melalui perundingan dengan guru TK tentang materi menggambar dan mewarnai yang

akan dikembangkan ke dalam buku panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK. Pengembangan materi dilakukan dengan catatan sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar untuk TK.

3. Pengembangan Desain Produk

a. Perancangan Produk

Sebelum mengembangkan produk suplemen panduan menggambar dan mewarnai, peneliti membuat perancangan pelaksanaan pengembangan produk. Berikut adalah alur perancangan produk suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK :



Gambar 1. Alur Perancangan Produk

Langkah-langkah perancangan produk suplemen panduan ini sebagai berikut :

1) Pemilihan tema

Penelitian ini mengembangkan suplemen panduan menggambar dan mewarnai sebagai buku pendamping mengajar untuk guru dengan memilih tema sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester. Tema dipilih berdasarkan pembelajaran semester ganjil di TK. Sub tema yang dipilih pada tema besar diriku adalah diriku, keluargaku, dan kesukaanku. Pada tema lingkunganku dipilih sub tema rumahku. Pada tema kebutuhanku, sub tema yang dipilih adalah kebersihan, kesehatan, dan makanan. Selanjutnya pada tema binatang dipilih sub tema binatang di darat, air, dan udara, serta

untuk tema tanaman dipilih sub tema yaitu tanaman di lading, tanaman hias, dan tanaman di kebun.

2) Pengembangan Materi

Setelah dilakukan pemilihan tema, dilanjutkan pengembangan materi berupa pembuatan gambar. Pembuatan gambar menggunakan spidol dan kertas, kemudian di foto menggunakan kamera dan di scan.

3) Pewarnaan Gambar

Tahap setelah pengembangan materi dengan pembuatan gambar adalah pewarnaan. Gambar yang telah dibuat, kemudian diberi warna menggunakan crayon dengan teknik blok dan selanjutnya discan.

4) Penyusunan Buku Panduan

Penyusunan suplemen panduan adalah proses penggabungan serta penataan teks dengan gambar yang dilanjutkan dengan penyetakan suplemen panduan. Berikut adalah urutan penyusunan dari buku panduan :

a) Sampul/Cover

Halaman sampul depan terdiri dari judul, gambar dan penyusun, sedangkan pada halaman sampul belakang terdiri dari sinopsis dan biografi penyusun. Tata letak dari halaman sampul disusun sedemikian rupa agar menarik perhatian guru sehingga dengan melihat sampul yang baik akan memotivasi guru untuk mempelajari buku panduan ini. Berikut adalah sampul/cover dari suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK :



Gambar 2. Sampul/cover suplemen panduan

b) Pendahuluan

Pendahuluan berisi pengantar, fungsi menggambar dan mewarnai bagi anak, alasan disusunnya suplemen panduan, serta harapan dengan adanya suplemen panduan ini.

c) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Pengembangan suplemen panduan ini mengacu pada KI dan KD PAUD berdasarkan Kurikulum 2013 yaitu KI-3 (pengetahuan) yang meliputi : 1) KD-3.12. Mengenal keaksaraan awal melalui bermain; 2) KD-3.13. Mengenal emosi diri dan orang lain; 3) KD-3.14. Mengenal kebutuhan, keinginan, dan minat diri; 4) KD-3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni; dan KI-4 (keterampilan) yang meliputi : 1) KD-4.12. Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk; KD-4.13. Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar; KD-4.14. Mengungkapkan kebutuhan, keinginan dan minat diri dan dengan cara yang tepat; KD-4.15. Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.

d) Daftar Isi

Daftar isi berisikan tentang daftar seluruh isi dari suplemen panduan yang dibuat. Di dalam daftar isi tercantum halaman dari setiap bagian modul, sehingga akan mempermudah pengguna suplemen panduan dalam mencari materi yang diinginkan.

Gambar 3. Daftar Isi

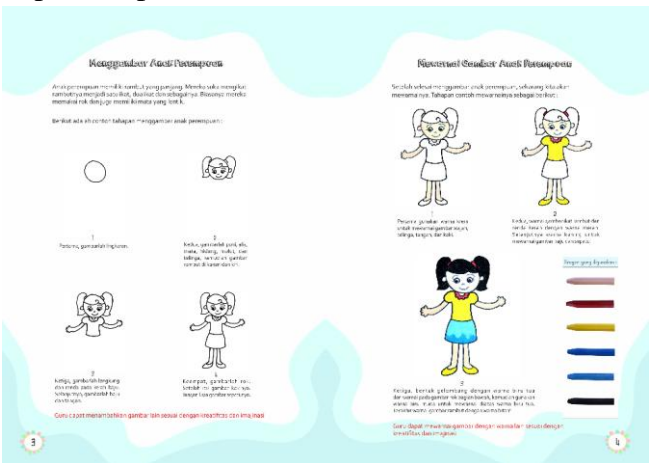
e) Mengenal Warna

Pada suplemen panduan ini dimuat materi mengenai mengenal warna yaitu mengenal pembagian warna yang terdiri dari warna primer, sekunder dan tersier. Pengenalan pembagian warna ini diberikan sebagai pengetahuan untuk guru.

f) Teknik Mewarnai

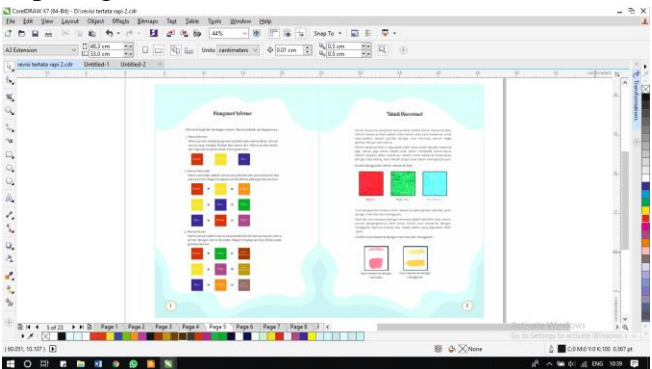
Teknik mewarnai yang dimuat dalam suplemen panduan ini adalah teknik mewarnai dengan cara blok. Dipilih mewarnai dengan teknik blok karena teknik ini sesuai dengan perkembangan anak usia dini. Selain itu juga diberi cara mewarnai yaitu dengan memutar dan menggores.

g) Langkah-langkah Menggambar dan Mewarnai
 Bagian inti dari suplemen panduan ini adalah langkah-langkah dalam membuat gambar dan mewarnai gambar. Peneliti mengambil tema dalam semester untuk dijadikan sebagai materi dalam langkah-langkahnya. Satu sisi halaman memuat mengenai langkah dalam menggambar, sedangkan sisi sebaliknya memuat langkah mewarnai gambar. Setiap gambar terdapat teks berisi instruksi dalam menggambar dan mewarnai. Berikut adalah salah satu langkah-langkah menggambar dan mewarnai pada suplemen panduan :



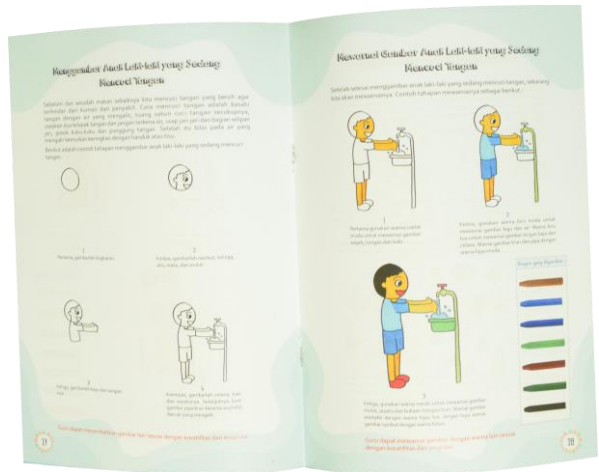
Gambar 3. Salah satu langkah menggambar dan mewarnai

Proses penyusunan suplemen panduan dilakukan dengan pertimbangan *layout* yang sesuai agar tidak mengganggu gambar dan teks dengan menggunakan *soft ware Corel Draw X7* seperti gambar berikut :

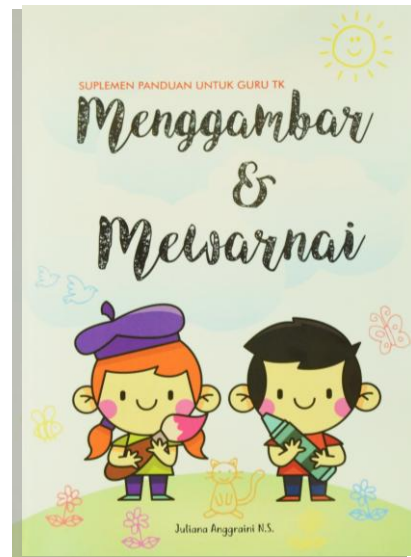


Gambar 4. Proses *Layout* Suplemen Panduan

Setelah melalui proses penyusunan menggunakan *soft ware Corel Draw X7*, suplemen panduan di cetak dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm menggunakan kertas HVS 80 gsm yang berjumlah 42 halaman dan untuk *cover* dicetak menggunakan kertas *ivory 260*. Berikut adalah hasil cetak suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK :



Gambar 5. Hasil cetakan isi suplemen panduan



Gambar 6. Hasil cetakan *cover* suplemen panduan

4. Validasi Ahli

Pengembangan media suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK ini divalidasi oleh para ahli dibidangnya, yaitu ahli media dan ahli materi. Validasi media dan materi dilakukan sebanyak satu kali dengan menggunakan satu kali revisi.

Berikut data yang diperoleh dari hasil validasi yang dilakukan ahli media dan ahli materi: 1) Ahli media, berdasarkan penilaian ahli media secara keseluruhan mendapatkan persentase nilai sebesar 91,2% termasuk kategori

sangat layak. 2) Ahli materi 1 dan 2, berdasarkan penilaian ahli materi 1 dan 2 secara keseluruhan mendapatkan persentase nilai sebesar 94,25% kategori sangat layak.

5. Revisi Produk

a. Media

Berdasarkan hasil validasi ahli media, suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK dinyatakan layak di uji coba di lapangan dengan sedikit revisi yaitu menambahkan sampul/*cover greyscale* pada halaman pertama yang masih kosong dan memperhatikan cara penjilidan suplemen panduan.

b. Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi 1, suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK dinyatakan layak di uji coba lapangan tanpa revisi, namun dari hasil validasi ahli materi 2 dinyatakan layak di uji coba di lapangan dengan sedikit revisi yaitu memberikan tambahan kata “gambar” setelah kata mewarnai dan pada langkah mewarnai gambar yang dibuat.

6. Uji Coba Produk

Tahap uji coba produk dilakukan di 5 TK yaitu TK Masyithoh Karangijo, TK ABA Padangan, TK ABA Sambirejo, TK ABA Karangijo, dan TK ABA Kuwon, dengan masing-masing satu guru sebagai penilai media suplemen panduan. Hasil uji coba produk mendapatkan persentase penilaian dari keseluruhan responden sebesar 93,5%. Suplemen panduan ini masih perlu sedikit perbaikan lagi yaitu menambahkan kata contoh untuk setiap gambar yang akan dibuat, menambahkan kalimat yang menunjukkan bahwa guru dapat menggambar dan mewarnai sesuai kreatifitas dan imajinasi, menambahkan cara mewarnai pada materi teknik mewarnai, serta mengganti beberapa judul agar lebih spesifik dengan gambar.

7. Revisi Produk Akhir

Tahap revisi produk akhir adalah upaya perbaikan produk suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK setelah di lakukan uji coba di lapangan. Berdasarkan hasil uji coba produk, terdapat

sedikit revisi yaitu menambahkan kata contoh untuk setiap gambar yang akan dibuat, menambahkan kalimat yang menunjukkan bahwa guru dapat menggambar dan mewarnai sesuai kreatifitas dan imajinasi, menambahkan cara mewarnai pada materi teknik mewarnai, serta mengganti beberapa judul agar lebih spesifik dengan gambar.

8. Produk Akhir

Pembuatan produk akhir berupa suplemen panduan dilakukan setelah suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai untuk guru TK sesuai dengan fungsi dan tujuan media pembelajaran. Selain itu, suplemen panduan pembelajaran menggambar dan mewarnai sesuai dengan kebutuhan guru dan perkembangan anak, serta telah dinyatakan layak oleh beberapa ahli dan guru TK di Ponjong, Gunung Kidul, melalui pengujian.

Pembahasan

Suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK ini berisi materi mengenai teori mewarnai, teknik mewarnai, langkah-langkah menggambar dan mewarnai dengan tema mengambil dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester ganjil di TK.

Pengembangan materi diambil sesuai tema besar dan sub tema. Tema besar yang pertama yaitu diriku, dipilih sub tema yang meliputi diriku dan keluargaku. Pada tema besar yang kedua yaitu lingkunganku, dipilih sub tema rumahku. Tema besar yang ketiga yaitu kebutuhanku, dipilih sub tema yang meliputi kebersihan, kesehatan, dan makanan. Pada tema besar keempat yaitu binatang, dipilih sub tema binatang di darat, binatang di air, dan binatang di udara. Terakhir, pada tema besar tanaman dipilih sub tema tanaman di ladang, tanaman hias, dan tanaman di kebun.

Dari beberapa sub tema tersebut dibuat gambar yaitu gambar anak perempuan, anak laki-laki, sosok ibu, sosok ayah, bermain sepak bola, rumah, menyapu, mencuci tangan, makanan 4 sehat, ayam, kelinci, ikan, kura-kura, burung hantu, lebah, tanaman jagung, bunga matahari, dan pohon pisang. Suplemen panduan ini telah melewati proses validasi, revisi, pengujian, dan revisi produk akhir.

Dari hasil penilaian keseluruhan, maka media pembelajaran suplemen panduan menggambar dan mewarnai tersebut sangat layak dan sangat berguna bagi guru TK sebagai pendukung dan pendamping untuk pembelajaran di kelas. Dilihat dari keterkaitannya dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun, suplemen panduan sudah sesuai dengan karakteristik anak di TK. Secara penggunaan, suplemen panduan ini juga sudah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran yang ada di TK. Dari sisi fungsi suplemen sebagai media pembelajaran, suplemen panduan ini telah dinyatakan membantu guru dalam memberikan pembelajaran menggambar dan mewarnai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa “Suplemen Panduan Menggambar dan Mewarnai Untuk Guru TK di Ponjong, Gunung Kidul” berisikan materi tentang teori warna, teknik mewarnai, serta langkah-langkah menggambar dan mewarnai. Panduan ini dibuat sesuai tema Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester Ganjil di TK dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yaitu pengetahuan dan keterampilan. suplemen panduan ini berukuran 21 cm x 29,7 cm dengan jumlah halaman 42 yang terdiri dari halaman depan, pendahuluan, KI dan KD, daftar isi, teori warna, teknik mewarnai, langkah menggambar dan langkah mewarnai.

Suplemen panduan telah melewati tahap validasi dan telah memenuhi kriteria kelayakan media pembelajaran. Perolehan penilaian oleh ahli media menunjukkan bahwa kualitas produk dalam kategori sangat layak dengan presentase sebesar 91,2%, sedangkan penilaian oleh ahli materi mendapatkan presentase penilaian 94,25 % dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Penilaian akhir terhadap suplemen panduan menunjukkan bahwa kualitas produk termasuk dalam kategori sangat layak dengan presentase penilaian sebesar 93,5%. Dari hasil yang diperoleh maka suplemen panduan

dinyatakan layak digunakan sebagai pendamping maupun pendukung pembelajaran untuk guru TK.

Saran Pemanfaatan

Pengembangan media suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK ini perlu dilakukan untuk memperkaya pengetahuan dan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran khususnya menggambar dan mewarnai.

Pengembangan lebih lanjut media pembelajaran suplemen panduan menggambar dan mewarnai untuk guru TK yang dikembangkan dapat dipublikasikan sebagai buku pendamping mengajar untuk guru. Selanjutnya perlunya penyusunan media pembelajaran suplemen panduan menggambar dan mewarnai guru TK untuk beberapa tema yang tertera pada kurikulum pembelajaran di TK agar lebih banyak variasi dan referensi untuk guru. Selain itu, suplemen panduan ini juga sudah siap untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

a. Buku teks :

- Fadhillah, Muhammad. 2016. *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik dan Praktik*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pamadhi, Hajar. 2012. *Pendidikan Seni*. Yogyakarta: UNY Press.
- Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 PAUD*. Jakarta: Permendikbud.
- _____. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang Digunakan Oleh Satuan Pendidikan*. Jakarta: Permendikbud.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak TK*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Suyanto. 2005. Konsep Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Widyoko, Eko Putro. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika*. (Vol 1. No 2). Hlm 3-11. <http://jurnalonline.um.ac.id/article/do/detail/article/1/31/932>

b. Skripsi/tesis/desertasi

Rohmi Julia Purbasari. 2012. Pengembangan aplikasi Android sebagai Media Pembelajaran Matematika pada Materi Dimensi Tiga untuk Siswa SMA